

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI BERMAIN PERAN PADA USIA 4-5 TAHUN

Sunarmi

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email:
Sunarmipptmelati@yahoo.com

Dewi Komalasari

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
Email:dewikomalasari@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui bermain peran. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Al Fiya dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I hasil persentase aktifitas guru 37,5 % kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,5 %. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 31,25 % meningkat menjadi 81,25% pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun pada siklus I memperoleh persentase sebesar 37,5% dan siklus II meningkat menjadi 75 %. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui bermain peran pada usia 4-5 tahun mampu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Kata Kunci : Konsep Bilangan, Bermain peran.

Abstract

This classroom action research aims to describe the improvement of the ability to recognize the concept of 1-10 through role play. Research subjects were children aged 4-5 years in kindergarten Al-Fiya with the number of 20 children consisting of 10 boys and 10 girls. Data collection techniques used in this study are observation and documentation. Data analysis techniques in this study using descriptive statistical analysis. The results of this study indicate that in cycle I the percentage of teacher activity 37.5% then in cycle II increased to 87.5%. Activity of children in cycle I of 31.25% increased to 81.25% in cycle II. The average value of ability to recognize the concept of the number of children aged 4-5 years in the first cycle I get a percentage of 37.5% and cycle II increased to 75%. Based on the above description it can be concluded that through role play at the age of 4-5 years can improve the ability to recognize the concept of numbers 1-10.

Keywords: Concept of Numbers, Role Playing.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang digagas pemerintah dewasa ini sangat membantu menyiapkan anak-anak prasekolah melalui pendidikan sedini mungkin. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.

Dalam memberikan rangsangan pendidikan yang dimaksud, anak berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan

perkembangannya. Perkembangan merupakan proses pertumbuhan fisik, psikologis dan sosial yang bersifat relatif sama dan progresif sebagai hasil kematangan dan hasil belajar. Pada usia 0-6 tahun (menurut UU Sisdiknas No 20 tahun 2003) adalah usia keemasan (*Golden Age*) karena pada usia ini perkembangan otak mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut.

Perkembangan anak menunjukkan kesamaan dalam pola perkembangan secara umum. Misalnya, sebelum anak dapat menggunakan operasi bilangan, anak terlebih dahulu akan belajar menyebutkan lambang bilangan, membilang lambang bilangan, dan juga menghubungkan

konsep dengan lambang bilangan. Dengan mengetahui perkembangan anak, pendidik dapat memberi stimulan-stimulan yang tepat kepada anak. Perkembangan anak berbeda satu sama lain. Sehingga perlu pengamatan untuk mengetahui kemampuan anak dan memberi stimulasi yang tepat.

Tahap perkembangan kognitif anak kelompok A di TK Al-Fiya termasuk tahap pra operasional konkret, saat yang tepat mengenalkan konsep bilangan pada anak dengan bermain sesuai dengan tahap perkembangannya. Menurut Piaget (dalam Susanto, 2011:48) mengemukakan bahwa proses kognisi meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Anak pada usia 2-7 tahun merupakan tahap pra operasional konkret. Pada tahap ini anak dapat memanipulasi objek, simbol, termasuk kata kata yang merupakan karakteristik penting dalam tahapan ini. Hal ini dinyatakan dalam peniruan yang tertunda dan dalam imajinasi pura-pura dalam bermain.

Metode bermain peran adalah berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial atau psikologis. Bermain peran adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang di gunakan untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku dan nilai, dengan tujuan untuk menghayati perasaan, sudut pandangan dan cara berfikir orang lain (Depdikbud, 1964:171).

Dari berbagai uraian di atas, maka pentingnya untuk melakukan kegiatan bermain peran untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Al-Fiya pada tanggal 7, 8, 9 Maret 2016, selama 3 hari menunjukkan 10 anak yang mampu menyebutkan angka 1-10 ada 5 anak, 5 anak tersebut mampu menghitung jumlah benda yang disediakan guru dengan lancar, tetapi anak tidak mampu menunjukkan jumlah jari yang sesuai dengan angka tertera di papan tulis. Jumlah anak yang telah mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 di TK Al-Fiya ditemukan 25% atau sejumlah 5 anak dari 20 peserta didik, sedangkan 15 anak atau 75% yang belum bisa mengenal konsep bilangan sesuai dengan jumlahnya. Penyebab dari kurang maksimalnya pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di TK Al-Fiya disebabkan karena metode dan media yang digunakan kurang menarik bagi anak.

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut: 1. Bagaimana bermain peran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Surabaya. 2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas

guru dalam kegiatan bermain peran untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Surabaya? 3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan bermain peran untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Surabaya?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kegiatan bermain peran pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Surabaya. 2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan bermain peran untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Surabaya. 3. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan bermain peran untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Surabaya.

Manfaat dari penelitian ini yang diharapkan adalah dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dunia pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, diantaranya :

1. Manfaat teoritis.

Untuk menambah wawasan dan memperoleh pengalaman konkret mengenai meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui bermain peran, melalui jalur penelitian ilmiah dan pengalaman empiris dalam memecahkan masalah pendidikan.

2. Manfaat praktis.

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik bagi anak, kepala sekolah, guru, serta masyarakat antara lain : a. Untuk anak. Penelitian dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan 1-10 sehingga kemampuan kognitif anak meningkat sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. b. Untuk kepala sekolah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu pedoman bagi Kepala sekolah untuk merencanakan program pembelajaran, dan sebagai bahan pembinaan dan supervisi bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan kelompok A usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya khusus yang berkaitan dengan pengembangan kognitif. a. Untuk guru. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai salah satu pedoman bagi guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

Menurut Sudaryanti (2006:1), bilangan merupakan suatu objek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan, maka diperlukan adanya simbol atau lambang untuk mewakili suatu bilangan. IGAK

(2008:27) mengungkapkan bilangan merupakan suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsur-unsur penting seperti nama, urutan, bilangan, dan jumlah. Konsep bilangan merupakan tahapan pemahaman yang berhubungan dengan matematika yaitu penambahan dan pengurangan, sehingga secara bertahap bilangan menjadi lebih jelas (Susanto, 2011; 100).

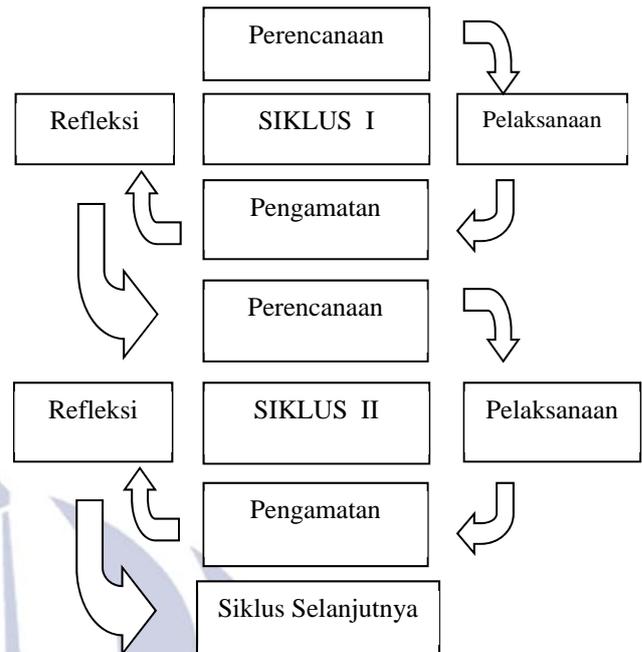
Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa konsep bilangan melibatkan pemikiran tentang berapa jumlah atau berapa banyak termasuk menghitung dan menjumlahkan. Konsep bilangan pada pendidikan anak usia dini merupakan kegiatan berhitung permulaan sesuai tahapan kemampuan dan usia anak.

Bermain peran merupakan salah satu kegiatan bermain aktif yang menyenangkan, dengan bermain peran anak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi apa yang ada dilingkungan sekitarnya. Bermain peran menurut Abidin (2009:15) merupakan salah satu bentuk bermain aktif yang penting bagi perkembangan anak, karena anak-anak menggunakan daya khayal atau imajinasinya dalam kegiatan bermain peran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Vygotsky dan Erikson (Mutiah, 2010:115) yang berpendapat bahwa main peran merupakan: "Main simbolis, pura-pura, *make-believe*, fantasi, imajinasi, atau main drama.

Dari beberapa pendapat ahli atas maka dapat disimpulkan bahwa bermain peran adalah bermain pura-pura yang menggunakan daya khayal.

METODE

Penelitian yang digunakan tentang meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui bermain peran pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Kenjeran Surabaya. Model siklus meliputi rencana, tindakan atau pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto, 2011:16)



Alur penelitian tindakan kelas
(Arikunto, 2011:16)

Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya sebanyak 20 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Adapun yang diobservasi dalam pengumpulan data ini adalah kemampuan anak usia 4-5 tahun berjumlah 20 anak dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain peran.

Selanjutnya setelah diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru dan anak selanjutnya dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Sudjiono, 2010:43)

Keterangan:

P = Presentase

f = Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N = Skor maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Untuk menghitung presentase keberhasilan anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

(Arikunto, dkk., 2008:56)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tiap siklus ada 2 pertemuan, tiap siklus penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dalam tahap perencanaan peneliti mempersiapkan Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian sebagai pedoman pelaksanaan. Berikutnya mempersiapkan lembar observasi pedoman pelaksanaan pengamatan serta mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar.

Tabel 1
Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Anak

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Aktivitas guru	37,5%	87,5%	Meningkat 50%
2.	Aktivitas anak	31,25%	81,25%	Meningkat 50%
3.	Kemampuan mengenal konsep bilangan	25%	80%	Meningkat 55%

Hasil dari penelitian ini pada siklus I aktivitas guru menunjukkan prosentase 37,5% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Sedangkan aktivitas anak pada siklus I sebesar 31,25% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II.

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus I kemampuan mengenal konsep bilangan 25% anak yang mencapai indikator. Setelah dilaksanakan siklus II ketercapaian indikator meningkat menjadi 80%.

Adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dari tiap siklus, hal ini dikarenakan pada saat bermain peran anak dapat menumbuhkan ketrampilan berhitung dan mengenal konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematis. Sehingga bermain peran juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak sesuai tahap perkembangannya. Jadi tindakan kelas yang dilakukan melalui bermain peran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Kenjeran Surabaya.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Abidin (2009:15), bermain peran merupakan salah satu bentuk bermain aktif yang penting bagi perkembangan anak, karena anak-anak

menggunakan daya khayal atau imajinasinya dalam kegiatan bermain peran untuk perkembangannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui bermain peran pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Fiya Kenjeran Surabaya tercapai. sesuai dengan tingkat perkembangannya anak usia 4-5.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Sebaiknya kegiatan bermain peran ini lebih bervariasi lagi mulai dari bahan yang digunakan, tema, penyajian yang menarik, kostum dan lain sebagainya. Untuk dapat mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak usia dini.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memilih kegiatan yang sama dengan pertimbangan penyajian, setting lingkungan, pemilihan kostum, pemilihan tema dan bahan. Mungkin saja pada kegiatan bermain peran anak-anak bisa di bawah pada tempat yang sesungguhnya (pasar, mini market, toko) yang terdekat dengan lokasi sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moeslichatoen. 2004. *Bermain dan Permainan*. Jakarta: Indek.
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardhani IGAK, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.